

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 70/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN SEMANGKA HIBRIDA TIARA  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi semangka, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa semangka hibrida Tiara memiliki keunggulan produktivitas tinggi, warna kulit hijau terang, warna daging merah, rasa manis, beradaptasi baik pada dataran rendah sampai sedang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas semangka hibrida Tiara sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen ;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/ 1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

737/Kpts/TP.240/ 9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/-OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/-OT.210/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/-OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/-Kp.150/ 6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/-Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 042/BBN/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas semangka hibrida Tiara sebagai varietas unggul

KEDUA : Deskripsi semangka hibrida varietas Tiara seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/ Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 70/Kpts/SR.120/3/2005  
TANGGAL : 15 Maret 2005

DESKRIPSI SEMANGKA HIBRIDA VARIETAS TIARA

Golongan	: hibrida persilangan tunggal BMW 003A x BMW 003 B
Tipe tanaman	: mengajar
Bentuk daun	: segitiga
Warna daun	: hijau
Bentuk batang	: bulat
Warna batang	: hijau
Jumlah cabang utama	: 1
Umur mulai berbunga	: 33 hari
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: bintang
Umur mulai panen	: 60 hari
Bentuk buah	: lonjong
Ukuran buah	: panjang 19,4 cm, diameter 16,9cm
Warna kulit buah muda	: hijau terang
Warna kulit buah tua	: hijau terang
Ketebalan kulit buah	: 9 mm
Warna daging buah	: merah
Tekstur daging buah	: renyah
Kekerasan buah	: keras
Rasa buah	: manis
Kadar gula	: 9,9° Brix
Berat perbuah	: 4,9 kg
Berat 1000 biji	: 40 g
Hasil	: 29,4 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang
Pengusul/Peneliti	: P.T. Benihinti Suburintani / Nasib Wignyo Wibowo, Mulyantoro, Aries Setiyawan, Sunarto dan Idaweni.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO